



**PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII MTS ISLAMIYAH TAMIANG
KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NURHABIBAH
NIM: 16 202 00036

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII MTS ISLAMIYAH TAMIANG
KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NURHABIBAH
NIM: 16 202 00036



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

Pembimbing I

Dr. Suparni, S.Si, M.Pd
NIP. 19700708 2005011 004

Pembimbing II

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nurhabibah**
Lampiran : 7 (tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan,
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

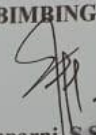
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nurhabibah** yang berjudul "**Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruans IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Suparni, S.Si, M.Pd
NIP. 19700708 2005011 004

PEMBIMBING II


Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhabibah
NIM : 16 202 00036
Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Tamiang, Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 17 November 2020
Demi buat Pernyataan,



Nurhabibah
NIM. 16 202 00036

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul " Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2020
Pembuat Pernyataan



NURHABIBAH
NIM : 1620200036

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhabibah
NIM : 16 202 00036
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal"** dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 2020

atakan,

NURHABIBAH
NIM. 16 202 00036

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Facsimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Nurhabibah
NIM : 16 202 00036
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM

ini menyatakan :

LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (*)

Ujian Munqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 2 (B).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :


- PUJIAN
- ✓ SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TIDAK LULUS (*)

IPK 3,33 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd) dan hak yang menyertainya. Mahasiswa yang namanya diatas terdaftar sebagai alumni ke 878.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 01 Desember 2020
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
IAIN Padangsidimpuan

Sekretaris


Fauziah Siregar, M.Pd
9840811 201503 2 004


Penguji:
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd
(Penguji Bidang Metodologi)

Dr. Fauziah Siregar, M.Pd
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)

Dr. Suparni, S.Si.,M.Pd
(Penguji Bidang Matematika)

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
(Penguji Bidang Umum)

Ketua


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd
NIP.19800413 200604 1 002

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL : PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU
SKRIPSI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VII MTS ISLAMİYAH TAMIANG KECAMATAN
KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL
NAMA : NURHABIBAH
NIM : 16 202 60036

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** dalam Ilmu Tadris Matematika

Padangsidempuan, 2020



Dr. Lely Huda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama	Nurhabibah
NIM	16 202 00036
Program Studi	Tadris Matematika
Judul	Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa, hal ini terlihat dari perbedaan persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru pada pelajaran matematika yang sedang berlangsung, seperti kurangnya semangat dan usaha siswa untuk konsentrasi, kurangnya keinginan dan usaha siswa untuk bertanya dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara hasil pengukuran terhadap dua variabel yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 siswa. Sampel diambil dari populasi dengan pemilihan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu dengan mengambil sampel 1 kelas yang terdiri dari 23 siswa. Instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data dan analisis data digunakan rumus uji-F.

Hasil penelitian ini adalah pengaruh keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5 % yang diperoleh $r_{xy}=0,1989$ termasuk kategori rendah/lemah, koefisien deterninannya (KD) = 3,96% sehingga diperoleh $F_{hitung} = 0,8423$ dengan dibandingkan dengan $dk = 23-2 = 21$ maka $F_{tabel} = 0,433$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $0,8423 > 0,433$, sehingga H_a diterima H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Kata Kunci : Keterampilan Menjelaskan Guru, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Nurhabibah
NIM : 1620200036
Program Study : Tadris/Mathematics Education
Title : Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

The background of this research is the low learning outcomes of students mathematics, this can be seen from the differences in students perceptions of teachers explaining skills in ongoing mathematics lessons, such as lack of enthusiasm and students efforts to concentrate, the lack of desire and effort students to ask questions in learning.

Based on the background of the problem above, this study aims to determine whether there is a significant influence between teacher explaining skills on student learning outcomes in class VII MTs Islamiyah Tamiang Kotanopan District Mandailing Natal Regency.

This type of research is a quantitative study with the correlation method. Simple is used to determine the closeness of the relationship between measurement results on two different variables at the same time. The population in this study was 45 students. The sample was taken from the population with simple random sampling, namely by taking a sample of 1 class consisting of 23 students. The instruments used for data collection were questionnaires and documentation. Meanwhile for data processing and data analysis, the f-test formula is used.

The results of this study are the effect of teacher explaining skills on student learning outcomes of class VII MTs Islamiyah Tamiang Kotanopan District Mandailing Natal Regency. Evidenced by the results of the calculation of the hypothesis test, the 5% significance level obtained was obtained $r_{xy}=0,1989$ including the low/weak category, the determinant coefficient (KD) = 3,96% so that $F_{count} = 0,8423$ was obtained compared to $dk = 23-2 = 21$ then $F_{table} = 0,433$. Because $F_{count} > F_{table}$ is $0,8423 > 0,433$, so that H_a accepted H_0 is rejected, which means that there is a significant influence between teacher explaining skills on student learning outcomes of class VII MTs Islamiyah Tamiang Kotanopan District Mandailing Natal Regency.

Key word : Teacher Explaining Skills, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTS ISLAMIYAH TAMIANG KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si, M.Pd, pembimbing I dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, pembimbing II yang tidak pernah bosan memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda. M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

4. Bapak Dr. Suparni, S.Si, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Ibu Dr. Almira Amir, M. Si selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Kepala Pustaka dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, civitas akademik yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan selama peneliti mengikuti perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Ibu Kepala Sekolah dan Guru-guru mata pelajaran Matematika serta seluruh Bapak/Ibu Guru di MTs Islamiyah Tamiang, yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Teristimewah Ayahanda tercinta Ashari Lubis dan Ibunda tercinta Nurhidayah Batubara yang telah mendoakan dan mencukupi kebutuhan peneliti, beserta segenap saudara/i: Hasanuddin, Ismail, Erma Suryani, dan Athirah Suhailah yang telah memberikan dukungan baik Moral maupun material kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan dari TMM-1 tanpa disebut satu persatu. Beserta sahabat dekat Rusdi Abadi Siregar, Fitri Dayanti Siregar, Pitria Santi Lubis dan tidak lupa pula kepada teman kos, kakak, adek dan juga Ibu Kos yang telah memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberika menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti. Untuk itu peneliti menerima kritikan serta saran dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah, Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak, agama, nusa dan bangsa serta para pencinta ilmu pengetahuan. Amin.

Padangsidempuan, 2020
Peneliti,

Nurhabibah
NIM.16 202 00036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kerangka Teori	16
1. Belajar dan Pembelajaran Matematika	16
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran Matematika	16
b. Tujuan Pembelajaran Matematika	18
c. Karakteristik Matematika	19
2. Keterampilan Dasar Mengajar	21
3. Keterampilan Menjelaskan	22
a. Pengertian Keterampilan Menjelaskan	22
b. Komponen-komponen Keterampilan Menjelaskan	24

c. Tujuan dan Prinsip Keterampilan Menjelaskan	28
4. Hasil Belajar	29
5. Hubungan antara Keterampilan Menjelaskan dengan Hasil Belajar	33
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrument Penelitian	40
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Deskriptif Data	52
1. Data Hasil Angket tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	52
2. Data hasil dokumen hasil belajar matematika siswa	54
B. Uji Hipotesis	55
1. Korelasi Product Moment	56
2. Koefisien Determinasi	57
3. Analisis Regresi Sederhana	57
4. Uji Signifikansi	59
C. Pembahasan Penelitian	60
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Keadaan Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Keterampilan Menjelaskan.....	41
Table 3.4 Tolak Ukur Kategori Rata-rata.....	42
Table 3.5 Tabel Standar Penilaian.....	47
Tabel 3.6 Tingkat Keeratan Variabel X dan Variabel Y.....	48
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel X.....	52
Tabel 4.2 Rangkuman Diskripsi Data Angket Keterampilan Menjelaskan Guru.....	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa.....	54
Tabel 4.4 Rangkuman Diskripsi Data Hasil Belajar Siswa.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Skema Kerangka Berfikir.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Angket
- Lampiran 2 : Hasil Nilai Angket Keterampilan Menjelaskan Guru
- Lampiran 3 : Data Hasil Penelitian Keterampilan Menjelaskan
- Lampiran 4 : Perhitungan Mean, Median, Modus, variansi dan Standar Deviasi Variabel Keterampilan Menjelaskan Guru
- Lampiran 5 : Tabel Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal
- Lampiran 6 : Perhitungan Mean, Median, Modus, variansi dan Standar Deviasi Variabel Hasil Belajar
- Lampiran 7 : Skor Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang
- Lampiran 8 : Koefisien Determinasi
- Lampiran 9 : Analisis Regresi Sederhana
- Lampiran 10 : Uji Signifikan
- Lampiran 11 : Dokumentasi dengan kepala sekolah dan guru tata usaha atas pemberian izin penelitian penyelesaian skripsi
- Lampiran 12 : Dokumentasi memberikan lembar angket dengan Wali kelas kepada siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang
- Lampiran 13 : Dokumentasi angket hasil penelitian
- Lampiran 14 : Dokumentasi guru menjelaskan pelajaran matematika
- Lampiran 15 : Dokumentasi memeriksa hasil belajar siswa dengan guru matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang
- Lampiran 16 : Tabel Nilai-Nilai r *Product Moment*
- Lampiran 17 : Soal dan Kunci Jawaban Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci utama terbentuknya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam membangun bangsa. Melalui pendidikan diharapkan tercipta manusia yang bisa menempatkan diri dalam masyarakat yang dapat bergerak secara luas serta tidak terbawa arus globalisasi, bahkan seharusnya mampu memegang kendali dalam masyarakat untuk menghadapi segala macam bentuk persoalan yang ada dilingkungan sekitarnya. Dari tuntutan yang telah dikemukakan diatas maka pendidikan merupakan salah satu hal yang dapat menghasilkan manusia yang produktif, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta bertanggung jawab.

Pendidikan juga merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh karena itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai suatu hal yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia yang menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Komponen yang paling penting dalam pendidikan adalah guru. Dalam konteks pendidikan, guru mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena gurulah yang berada di barisan terdepan dalam melaksanakan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Guru yang baik bukan hanya menguasai spesialisasi ilmunya, akan tetapi harus mengenal proses belajar mengajar, cara-cara mengajar, penggunaan alat-alat peraga, teknik penilaian, dan sebagainya.¹

Sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan, guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran diharapkan dapat memperbaiki mutu dan hasil belajar siswa karena guru juga merupakan penentu keberhasilan proses belajar mengajar dan di tangan guru juga dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual.²

Menjadi guru adalah pekerjaan yang sungguh mulia. Ia bertanggung jawab tidak hanya menjadikan para anak manusia pandai di bidang ilmu pengetahuan, tetapi yang pada mulanya tidak mengerti apa-apa, dihadapan seorang guru dididik untuk memahami kehidupan secara lebih baik dan mengenal dunia. Dipundaknyalah ada tugas dan tanggung

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.11.

² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.40.

jawab keberlangsungan masa depan generasi yang lebih cerdas dan berperadaban.³

Seorang guru yang baik harus menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa ke tujuan. Dalam hal ini tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua siswa. Suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi siswa biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Siswa gelisah duduk berlama-lama di kursi mereka masing-masing. Kondisi ini tentu menjadi kendala yang serius bagi tercapainya tujuan pengajaran.

Mengajar adalah suatu profesi yang menuntut dan mensyaratkan latihan berpikir tentang pengetahuan dan keahlian, sekaligus secara intens terlibat dalam kehidupan peserta didik.⁴ Mengajar merupakan profesi yang banyak di kenal yang praktiknya terbuka bagi semua yang ingin berjuang untuk mencapai tujuannya dan menguasai persyaratan untuk mencapai praktik yang kompeten. Kegiatan mengajar yang merupakan terjemahan dari istilah *teaching* adalah merupakan kegiatan dari suatu pekerjaan atau perbuatan professional, sehingga untuk melakukan pekerjaan atau perbuatan tersebut di perlukan landasan keilmuan dan latihan-latihan

³ Akhmad Muhaimin, *Menjadi Guru Favorit* (Jakarta: AR- Ruzz Media, 2014), hlm.13.

⁴ Kay A. Norlander-Case, Timothy G. Reagan, dan Charles W. Case, *Guru Profesional Penyiapan dan PembimbingPraktisi Pemikir* (Jakarta: Indeks, 2009), hlm.7.

penerapannya yang memadukan landasan teoritis (nilai keilmuan) dengan latihan penerapan secara praktis (nilai seni).⁵

Kegiatan pembelajaran, percakapan atau komunikasi antara guru dan siswa itu lebih mendominasi terhadap hasil belajar siswa. Proses penyampaian materi yang diberikan guru kepada siswa sangat penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman siswa mengenai dalil, hukum, dan segala sesuatu yang telah dijelaskan oleh guru.

Seorang guru harus memiliki keterampilan-keterampilan dasar dalam mengajar, seperti keterampilan menjelaskan. Keterampilan menjelaskan adalah merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang guru karena dengan keterampilan menjelaskan ini, seorang guru dapat memungkinkan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan waktu dan penyajiannya, dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa, dan membantu siswa untuk memperluas pengetahuannya.

Mengenai profesi di atas, berarti unsur terpenting dalam profesi guru adalah penguasaan sejumlah kompetensi sebagai keterampilan atau keahlian khusus, yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pendidik dan mengajar secara efektif dan efisien. Hubungan antara profesi dengan kompetensi dijelaskan oleh Sudarwan Danim dengan mengatakan pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan, kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme yaitu guru yang

⁵ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfa Beta, 2012), hlm.1.

professional adalah guru yang kompeten (berkemampuan). Karena itu kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi.⁶

Seorang guru harus memiliki watak yang tegas kepada siswa, karena jika seorang guru memiliki watak yang tidak tegas maka hal itu akan berimbas kepada proses pembelajaran dan siswa cenderung tidak mendengar dan memperhatikan. Tetapi dengan guru memiliki watak tegas dan lantang maka siswa akan memperhatikan guru tersebut sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁷

Kegiatan dalam pembelajaran, percakapan atau komunikasi antara guru dan siswa itu lebih mendominasi terhadap hasil belajar siswa. Proses penyampaian materi yang diberikan guru kepada siswa sangat penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman siswa mengenai dalil, hukum dan segala sesuatu yang telah dijelaskan oleh guru. Untuk itu diperlukan keterampilan-keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh seorang guru dalam mengajar.

Pemahaman yang penting adalah penguasaan keterampilan menjelaskan bagi guru memungkinkan guru dapat meningkatkan efektifitas penggunaan waktu dan penyajian penjelasannya, mengestimasi

⁶ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 56.

⁷ Kay A. Norlander-Case dkk, *Guru Profesional* (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hlm. 12.

pemahaman tingkat pemahaman siswa, membantu siswa memperluas cakrawala pengetahuannya, serta mengatasi kelangkaan buku sebagai sarana dan sumber belajar.⁸

Materi pelajaran yang diajarkan pada MTs salah satunya adalah matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang membutuhkan perhatian khusus dalam perkembangan ilmu pengetahuan karena matematika itu juga merupakan salah satu ilmu yang menunjang perkembangan ilmu-ilmu lainnya. Menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran ini mengacu pada perbuatan mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana dan sistematis sehingga dalam penyajiannya, siswa dengan mudah dapat memahaminya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat disenangi siswa di MTs Islamiyah Tamiang dikarenakan matematika itu membutuhkan keseriusan yang tinggi. Riska Fadhilah sangat menyenangi guru matematikanya hal ini dilihat dari guru matematikanya yang baik dan dalam menjelaskan guru selalu bertanya kepada siswanya tentang materi atau contoh yang belum dipahami siswanya.⁹

Nelva Andriani menyatakan bahwa guru matematika dalam menjelaskan pelajaran dengan santai dan menggunakan contoh yang mudah sehingga bisa dipahami, tetapi dalam menyelesaikan soal yang

⁸ Buchari Alma, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 22.

⁹ Riska Fadhilah, Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang, *Wawancara*, 25 Juni 2019.

diberikan guru Nelva Andriani kebingungan apabila soal tersebut tidak sama persis dengan soal yang guru contohkan sebelumnya.¹⁰

Hasil dari wawancara diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi siswa berbeda-beda yaitu ada yang berpendapat baik dan ada juga yang berpendapat belum baik, hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menjelaskan pelajaran sudah menerapkan prinsip-prinsip dalam menjelaskan yaitu, penjelasan diberikan diawal, di tengah dan di akhir, penjelasan sudah relevan dengan tujuan, guru memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang diberikan siswa, serta materi yang dijelaskan sudah bermakna tetapi dalam menjelaskan pelajaran terkadang guru menggunakan kata-kata yang berbelit-belit sehingga membuat siswa kebingungan serta penggunaan contoh yang selalu mudah.

Abdul Kholid, S.Pd. salah seorang guru matematika di MTs Islamiyah Tamiang menyatakan bahwa hasil belajar siswa rendah, karena dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, masih banyak siswa yang enggan untuk bertanya tentang materi yang diajarkan sehingga ketika guru memberikan contoh soal maka siswa sulit dalam mengerjakannya.¹¹

Hasil belajar merupakan semua perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri

¹⁰ Nelva Andriani, Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang, *Wawancara*, 25 juni 2019.

¹¹ Abdul Kholid , Guru Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang, *Wawancara*, 25 Juni 2019.

siswa itu sendiri, adapun faktor internal itu antara lain kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki siswa, kurangnya motivasi atau dorongan untuk belajar, kurangnya dukungan dari faktor jasmaniah, dan faktor hereditas atau bawaan yang tidak mendukung kegiatan belajar tersebut. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar diri siswa itu sendiri, seperti faktor dari guru, faktor keluarga, dan faktor lingkungan sosial.¹²

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran itu berbeda-beda. Jika keterampilan menjelaskan sudah baik berarti hasil belajar matematika siswa juga akan meningkat. Dan hal ini juga tidak sesuai dengan teori behaviorisme yang sudah dijelaskan.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru.
2. Dalam menjelaskan pelajaran terkadang guru menggunakan kata yang berbelit-belit

¹² Hallen, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 131.

3. Kurangnya semangat dan usaha siswa untuk konsentrasi dalam belajar.
4. Kurangnya keinginan dan usaha siswa untuk bertanya dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan, yang akan diteliti hanya pada masalah pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru pada pelajaran matematika yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Keterampilan menjelaskan pelajaran merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru untuk membantu siswa memenuhi kebutuhannya dalam mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian pada semester genap.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan atau *skill* dapat dikonotasikan sebagai sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang harus dikuasai.¹³ Kemampuan juga merupakan kemampuan untuk menggunakan akal pikiran untuk membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

¹³ Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm.24.

Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang suatu benda, keadaan, fakta yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan. Menjelaskan merupakan satu aktivitas yang paling sering digunakan oleh seorang guru dalam kelas. Keterampilan menjelaskan diperlukan pada semua mata pelajaran. Menjelaskan yang dilakukan oleh guru harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dipikiran siswa sehingga menimbulkan pemahaman bagi mereka yang mendengarkan. Guru mengajar dengan menjelaskan agar siswa bisa berfikir secara logis. Keberhasilan keterampilan guru menjelaskan sesuatu dapat dibuktikan dengan tingkat pemahaman siswa.

Keterampilan memberi penjelasan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya.¹⁴ Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dalam Keterampilan menjelaskan berhubungan dengan penyampaian suatu ide atau pendapat dalam bentuk kata-kata agar menumbuhkan pemahaman pada diri siswa.¹⁵ Dalam penelitian ini yang dilihat adalah persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru dalam pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan

¹⁴ Zainal Asri, *Micro Teaching* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 84.

¹⁵ Buchari Alma, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 21.

tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹⁶ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.¹⁷ Dalam penelitian ini aspek yang dinilai adalah aspek kognitif yang dilihat dari nilai mid semester genap pada siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang membutuhkan perhatian khusus dalam perkembangan ilmu pengetahuan karena matematika itu juga merupakan salah satu ilmu yang menjang perkembangan ilmu-ilmu lainnya.

Hasil belajar matematika adalah tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran materi pelajaran matematika setelah mengalami pengalaman belajar.¹⁸

Yang dimaksud dalam keterampilan menjelaskan terhadap hasil belajar siswa adalah setelah mereka melihat guru menjelaskan dengan penyampaian informasi yang terencana dengan baik yang dapat memberikan perubahan tingkah laku, baik pengetahuan,

¹⁶ M. Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82.

¹⁷ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hlm. 4.

¹⁸ Muhammad Zainal Abidin, *Filsafat Matematika* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 8.

pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah keterampilan menjelaskan guru pada pelajaran matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal?
3. Bagaimanakah keeratan hubungan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas VII MTs Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterampilan menjelaskan guru pada pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa pada kelas VII MTs Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan menjelaskan guru pada pelajaran matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas VII di MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

G. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut peneliti mengharapkan supaya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Sebagai bahan informasi dalam rangka menetapkan kebijakan yang akan diambil pada pelaksanaan proses pembelajaran matematika.

3. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan keberhasilan siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan keterampilan menjelaskan.

4. Bagi Siswa

Sebagai motivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal dan lebih baik lagi.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I : pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III : metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian yang meliputi deskriptif data, uji hipotesis, pembahasan penelitian dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V : dalam penelitian ini adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Belajar dan Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran Matematika

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.¹⁹ Maka dari itu dalam proses belajarnya siswa harus mampu berusaha agar mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru kepada siswa agar siswa memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan.

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan di bangun melalui proses penalaran deduktif. Penalaran deduktif mengandung makna bahwa kebenaran suatu

¹⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 12.

konsep di peroleh berdasarkan pada kebenaran konsep sebelumnya sehingga keterhubungan antar konsep dalam matematika bersifat kuat dan jelas.²⁰ Dalam buku Ali Hamzah dan Muhlisrarini Sukardjono menyatakan bahwa matematika adalah cara atau metode berfikir dan bernalar, bahasa lambang yang dapat di pahami oleh semua bangsa berbudaya, seni seperti pada music penuh dengan simetri, pola, dan irama yang dapat menghibur, alat bagi pembuat peta arsitek, navigator angkasa luar, pembuat mesin, dan akuntan. Ismail juga mengatakan matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berfikir, kumpulan sistem, struktur dan alat.²¹

Pembelajaran matematika adalah berjenjangan atau bertahap. Maksudnya, bahan kajian matematika di ajarkan secara berjenjang atau bertahap, yaitu di mulai dari hal yang konkrit ke yang abstrak, atau dapat di katakan dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks yaitu dari konsep yang mudah ke konsep yang sukar.²² Pembelajaran matematika juga merupakan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat banyak masalah

²⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Pendidikan Matematika Realistik* (Bandung: Citapustaka Media, 2019) hlm.19.

²¹ Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.48.

²² Ahmad Nizar Rangkuti, *Pendidikan Matematika Realistik* (Bandung: Citapustaka Media, 2019), hlm. 20.

matematika yang harus di pecahkan baik masalah tersebut merupakan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Kenyataan yang ada sekarang ini masih banyak guru yang menganut paradig *transfer of knowledge* dalam pembelajaran yaitu tidak menuntut siswa untuk melakukan aktivitas mental. Bagian terbesar dari matematika yang di pelajari siswa di sekolah tidak diperoleh melalui eksplorasi matematis, tetapi melalui pemberitahuan sehingga kemampuan siswa dalam matematika semakin merosot, untuk itu di perlukan guru yang terampil dalam menjelaskan pelajaran agar siswa lebih aktif dan aktivitas mental siswa dapat tercapai dengan baik.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan adalah sesuatu hal yang harus di capai, jika suatu tujuan tidak dapat tercapai maka hasil yang diperoleh bisa dikatakan gagal. Tujuan hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku seseorang, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.

Jadi tujuan dari pembelajaran matematika bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa apa yang tidak diketahuinya sehingga membuat siswa berfikir secara logis, estetis dan moral dan dapat melibatkan siswa dalam berfikir memecahkan masalah untuk

memperoleh *feedback* dari siswa berdasarkan pada tingkat pengertian mereka.²³

c. Karakteristik Matematika

Karakteristik adalah karakter yang dimiliki oleh suatu benda atau seseorang. Jadi karakteristik matematika adalah sifat atau karakter yang dimiliki oleh pelajaran matematika tersebut. Adapun karakteristik matematika secara umum adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Matematika mempunyai objek kajian yang bersifat abstrak. Maksudnya adalah objek matematika tersebut hanya ada di dalam pikiran sedangkan yang dapat dilihat dan di pelajari seperti lukisan atau gambar hanya di gunakan untuk mempermudah mempelajari objek tersebut.
- 2) Bertumpu pada kesepakatan. Dalam matematika kesepakatan merupakan tumpuan yang amat penting seperti aksioma (postulat atau pernyataan pangkal) yang dapat menghindarkan pembuktian secara berulang-ulang.
- 3) Berpola pikir deduktif. Matematika merupakan pengetahuan yang berpola pikir deduktif, artinya suatu teori atau pernyataan dalam matematika diterima kebenarannya bila telah dibuktikan secara deduktif (umum).

²³ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 22.

²⁴ Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 28.

- 4) Memperhatikan semesta pembicaraan yang berhubungan dengan simbol-simbol matematika.
- 5) Konsisten dalam sistemnya maksudnya memperhatikan hubungan antara materi satu ke materi yang lainnya.
- 6) Matematika mempelajari tentang keteraturan (*rules*), tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis, terstruktur dan sistematis dari konsep yang paling kompleks.
- 7) Matematika sebagai alat (*tool*) untuk mencari solusi berbagai masalah kehidupan sehari-hari.
- 8) Matematika sebagai cara bernalar yang memuat pembuktian yang tepat baik dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan umum secara sistematis.
- 9) Matematika sebagai bahasa simbol yang bersifat artifisial.
- 10) Matematika sebagai seni berfikir yang kreatif.²⁵

Disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam membahas dan mempelajari matematika secara terorganisir dan sistematis pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran matematika juga merupakan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat banyak masalah matematika yang harus dipecahkan baik

²⁵ Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 28.

masalah tersebut merupakan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Kenyataan yang ada pada sekarang ini masih banyak siswa tidak memperoleh eksplorasi matematis dari matematika yang dipelajarinya di sekolah. Untuk itu diperlukan guru yang terampil dalam menjelaskan pelajaran agar siswa lebih aktif dan aktivitas mental siswa dapat tercapai dengan baik.

2. Keterampilan Dasar Mengajar

Penguasaan terhadap keterampilan mengajar memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Dengan penguasaan keterampilan dasar mengajar, guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat berwujud dengan baik.

Terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang dianggap berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, seperti:²⁶

- a. Keterampilan bertanya.
- b. Keterampilan memberikan penguatan.
- c. Keterampilan mengadakan variasi.
- d. Keterampilan menjelaskan.
- e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.
- g. Keterampilan pengelolaan kelas.
- h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

²⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 70.

Dari 8 keterampilan tersebut, keterampilan menjelaskan merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru karena tidak semua siswa dapat memahami sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya. Untuk mengatasi hal itu, guru membantu mereka dengan cara menjelaskan hal-hal tersebut. Dalam proses pembelajaran guru perlu membantu siswa dengan cara pemberian informasi lisan dengan cara penjelasan yang cocok pada materi yang diperlukan, sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

3. Keterampilan Menjelaskan

a. Pengertian keterampilan menjelaskan

Keterampilan atau *skill* dapat dikonotasikan sebagai sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang harus dikuasai.²⁷ Kemampuan juga merupakan kemampuan untuk menggunakan akal pikiran untuk membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Menjelaskan berarti memberikan penjelasan atau pengertian pada seseorang agar menjadi jelas.²⁸ Keterampilan menjelaskan diperlukan pada semua mata pelajaran. Menjelaskan yang dilakukan oleh guru harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dipikiran siswa sehingga menimbulkan pemahaman bagi mereka yang mendengarkan. Guru mengajar dengan

24. ²⁷ Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm.

²⁸ Buchari Alma, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.22.

menjelaskan agar siswa bisa berfikir secara logis. Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru agar tercapai hasil yang optimal, dalam penjelasan ini sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Oleh karena itu keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Keterampilan memberikan penjelasan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya. Ciri utama keterampilan menjelaskan yaitu penyampaian informasi yang terencana dengan baik, disajikan dengan benar, serta urutan yang cocok. Memberikan penjelasan merupakan salah satu aspek yang penting dalam perbuatan guru.

Adapun beberapa alasan mengapa keterampilan menjelaskan perlu dikuasai, antara lain:²⁹

- 1) Meningkatkan keefektifan pembicaraan agar benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi anak didik karena pada umumnya pembicaraan di dalam kelas lebih didominasi oleh guru daripada anak didik.

²⁹ Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 84-85.

- 2) Penjelasan yang diberikan oleh guru kadang-kadang tidak jelas untuk gurunya sendiri.
- 3) Tidak semua anak didik dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya. Karena itu, guru perlu membantu menjelaskan hal-hal tertentu.
- 4) Menjelaskan yang diberikan guru dan nada dalam buku sering kurang dipahami peserta didik.
- 5) Informasi yang diperoleh peserta didik agak terbatas.

Berdasarkan pernyataan di atas seorang guru yang melakukan kegiatan explaining, harus:

- a) Mengerti apa yang dia jelaskan.
- b) Mengerti bagaimana merencanakan suatu penjelasan.
- c) Mengetahui bagaimana cara menjelaskan kepada murid (pelaksanaan).

Berdasarkan pernyataan di atas, keterampilan menjelaskan dalam pelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisir dengan sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu pesan dengan pesan yang lainnya, sehingga tercapailah suatu pemahaman yang diinginkan yang memiliki ciri utama yaitu menyampaikan informasi yang terencana dengan baik, disajikan dengan benar, serta urutan yang cocok.

b. Komponen-komponen Keterampilan Menjelaskan

T. Gilarso dalam buku Zainal Asril menyebutkan bahwa komponen penjelasan itu terkait dengan orientasi, bahasa yang sederhana, contoh yang banyak dan relevan, memiliki struktur yang jelas, bervariasi dalam menjelaskan, latihan dan umpan balik. Tujuan akhir dalam keterampilan memberi penjelasan adalah guru yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang sesuatu, tetapi sekali gus melatih peserta didik dalam proses dan teknik berfikir. Isi penjelasan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan.³⁰

Adapun komponen-komponen dalam keterampilan menjelaskan adalah:

1. Analisis dan perencanaan menjelaskan

Ada dua hal yang perlu dianalisis dan direncanakan pada keterampilan menjelaskan yaitu:

a) Isi pesan

Keberhasilan menjelaskan isi pesan akan terletak pada bagaimana perencanaan itu dibuat, dan keberhasilan perencanaan akan terletak pada bagaimana analisis pemecahan masalah yang diorganisasi secara sistematis. Menganalisis dan merencanakan isi pesan, meliputi tiga tahap keterampilan yaitu: menetapkan apa yang memerlukan penjelasan, mengekspresikan bentuk hubungan yang ada diantara unsur atau konsep atau

³⁰ Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.86.

komponen yang harus di hubungkan dan membuat generalisasi, hukum prinsip, atau aturan yang tepat terhadap hubungan yang telah dibentuknya.

b) Penerima pesan

Dalam menjelaskan perlu di perhatikan ciri-ciri atau karakteristik si penerima pesan, yaitu anak didik sebagai suatu kelompok. Karakteristik tersebut adalah:³¹

- (1) Usia
- (2) Jenis kelamin
- (3) Kemampuan kelompok
- (4) Pengalaman
- (5) Lingkungan sekolah dan kebijakan

2. Penyajian suatu penjelasan

Penyajian suatu penjelasan dapat di tingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:³²

- a) Kejelasan, penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh siswa.
- b) Penggunaan contoh, dalam memberikan penjelasan sebaiknya diberikan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat di temui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٣٦﴾

³¹ Syaiful Bahri Djaramah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 133—135.

³² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 90.

Artinya:

Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?".³³

Seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-kahf diatas bahwa dalam proses pembelajaran seorang guru dalam menjelaskan sesuatu materi pembelajaran tidak hanya mampu menjelaskan materi pembelajaran tersebut, tetapi seorang guru harus mampu menunjukkan dan mengemukakan benda-benda atau media yang terkait dengan materi pembelajaran tersebut agar siswa lebih mudah mengetahui materi pembelajaran dengan melihat benda secara konkrit.

- c) Penekanan, dalam memberikan penjelasan guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak begitu penting. Dalam hal ini guru dapat menggunakan tanda atau isyarat lisan.
- d) Umpan balik, guru hendaknya memberikan kesempatan pada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidak mengerti ketika penjelasan itu diberikan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan.

Dari komponen-komponen keterampilan menjelaskan, pada penelitian ini yang diukur hanya penyajian suatu penjelasan, karena penjelasan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan peneliti untuk pengontrolan

³³ Al-Qur'an Surah *Al-Kahf* Ayat 66.

variabel agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Sedangkan analisis dan perencanaan penjelasan tidak di kontrol.

c. Tujuan dan Prinsip Keterampilan Menjelaskan

Beberapa tujuan yang akan dicapai dalam memberikan penjelasan di kelas antara lain:

- 1) Membimbing siswa untuk dapat memahami hukum, dalil, fakta, defenisi dan prinsip secara objektif dan benar.
- 2) Melibatkan siswa untuk berfikir memecahkan masalah atau pertanyaan.
- 3) Untuk mendapatkan balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahan pengertian mereka.
- 4) Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.³⁴

Adapun prinsip-prinsip keterampilan yang perlu dipahami seorang guru adalah:

- a) Penjelasan yang dapat di berikan di awal, di tengah, atau di akhir.
- b) Penjelasan harus relevan dengan tujuan.
- c) Guru dapat memberi penjelasan bila adanya pertanyaan siswa atau di rancang guru sebelumnya.

³⁴ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2010), hlm. 88.

- d) Penjelasan itu materinya harus bermakna bagi siswa.
- e) Penjelasan harus sesuai dengan latar belakang dan kemampuan siswa.

4. Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya.³⁵ Gabungan stumulus-stumulus yang di sertai dengan gerakan, pada waktu timbul kembali akan cenderung diikuti gerakan yang sama. Hubungan antara stumulus dan respon bersifat sementara. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar peserta didik perlu sesering mungkin diberi stimulus agar hubungan antara stimulus dan respon bersifat lebih kuat dan menetap. Hukuman dalam belajar yang diberikan pada saat yang tepat akan mampu mengubah tingkah laku seseorang.³⁶ Seseorang dapat dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya. Kegiatan dan usaha yang dilakukan untuk mencapai perubahan tingkah laku itu merupakan proses belajar. Sedangkan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar maka dalam hal ini guru sebagai pemberi fasilitas harus bias menarik perhatian siswa agar mereka tetap semangat dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terjadi suatu proses berfikir di dalam diri seseorang. Seseorang dikatakan berfikir bila orang lain

³⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Tingkat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 91.

³⁶ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 62-63.

melakukan kegiatan mental yaitu menyusun hubungan-hubungan antara bagian-bagian informasi yang telah di peroleh sebagai pengertian. Karena itu orang menjadi memahami dan menguasai hubungan-hubungan tersebut sehingga orang tersebut dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang di pelajari, hal ini yang dikatakan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.³⁷

Hasil belajar juga merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar akan terlihat pada setiap perubahan dalam beberapa aspek tertentu yaitu, pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etika, dan sikap.

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek efektif, termasuk perubahan aspek emosional. Perubahan-perubahan pada aspek ini umumnya tidak mudah dilihat dalam waktu yang singkat, akan tetapi seringkali dalam rentang waktu yang relatif lama. Seorang anak oleh kedua orangtuanya dibiasakan berlaku santun dalam berbicara, bisa menghargai orang lain, mampu bersikap jujur, terbuka, menyayangi sesama teman, mampu berkomunikasi, semakin bertanggung jawab,

³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 22.

semakin tumbuh keuletan dalam menghadapi berbagai masalah dan rintangan dan sebagainya merupakan aspek-aspek nilai dan kecerdasan emosional.³⁸

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan.

Pendidikan pada umumnya mengupayakan pengembangan tiga aspek kepribadian peserta didik, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Ketiga aspek tersebut sering di samaartikan dengan cipta, rasa, dan karsa. Istilah kognitif disebut juga sebagai penalaran, sedangkan afektif ekuivalen dengan budi pekerti, adapun psikomotorik sama dengan keterampilan jasmaniah.³⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang siswa setelah proses pembelajaran dilakukan. Hasil belajar bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis, memecahkan masalah kemudian dihasilkan dari aktivitas belajar untuk dapat penilaian.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi dua faktor utama, yaitu faktor yang terdapat di dalam diri siswa itu sendiri yang

³⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.37.

³⁹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta,2009), hlm. 204.

disebut dengan faktor internal dan faktor yang terdapat diluar diri siswa itu sendiri yang disebut dengan faktor eksternal.

Faktor yang terdapat di dalam diri siswa itu sendiri (internal) antara lain sebagai berikut:

- a) Kurangnya kemampuan dasar (intelegensi) yang dimiliki siswa.
- b) Kurangnya bakat khusus untuk suatu situasi belajar tertentu.
- c) Kurangnya motivasi atau dorongan untuk belajar.
- d) Situasi pribadi terutama emosional yang dihadapi siswa pada waktu tertentu dapat menimbulkan situasi belajar.
- e) Faktor jasmaniah yang tidak mendukung kegiatan belajar, misalnya gangguan kesehatan, cacat, dan sebagainya.
- f) Faktor hereditas (bawaan) yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti buta warna, kidal, dan sebagainya.⁴⁰

Faktor yang terdapat diluar diri siswa itu sendiri (eksternal) antara lain sebagai berikut:

- a) Faktor lingkungan sekolah yang kurang memadai bagi situasi belajar siswa.
- b) Situasi dalam keluarga mendukung situasi belajar siswa, seperti keluarga yang kacau (*broken home*).
- c) Situasi lingkungan sosial yang mengganggu kegiatan belajar siswa.⁴¹

⁴⁰ Hallen, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Jakarta: Ciputat Pers,2002), hlm.131.

⁴¹ Hallen, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Jakarta: Ciputat Pers,2002), hlm. 132.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

5. Hubungan antara Keterampilan Menjelaskan dengan Hasil Belajar

Proses pembelajaran yang menyenangkan dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran adalah yang diharapkan semua pihak, baik guru maupun siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya dengan keterampilan menjelaskan. Hasil belajar berasal dari dalam diri siswa, tetapi peran rangsangan dari luar sangatlah penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jelas bahwa keterkaitan antara keterampilan menjelaskan guru dengan hasil belajar siswa adalah jika keterampilan menjelaskan guru baik akan diikuti hasil belajar siswa yang tinggi. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan pada dirinya.⁴²

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Dari skripsi Usmi Shakilah tahun 2018 “ Pengaruh Keterampilan Menjelaskan dan Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa

⁴² E. Mulyasa, *Implementasi Tingkat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 91.

ada hubungan yang signifikan antara keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengelola kelas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Siabu.⁴³

2. Penelitian Jufri Hamidah Nasution tahun 2016 “ Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Materi Pelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah 2 Padangsidempuan”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan materi pelajaran matematika terhadap motivasi dikelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsimpuan adalah diterima.⁴⁴
3. Penelitian Sakinah Elvi Sahira dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Angkola Barat”.⁴⁵ Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Angkola Barat adalah diterima.

⁴³ Usmi Shakilah, “ Pengaruh Keterampilan Menjelaskan dan Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siabu” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018).

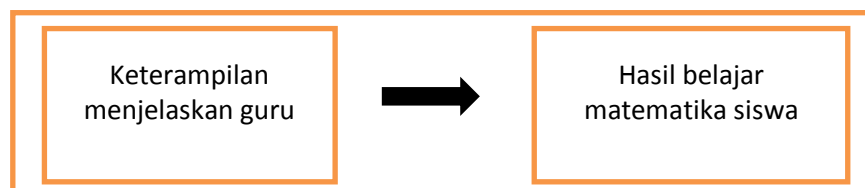
⁴⁴ Jufri Hamidah Nasution, “ Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Materi Pelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah 2 Padang Sidempuan” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016).

⁴⁵ Sakinah Elvi Sahira, “*Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Angkola Barat*” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2012).

C. Kerangka Berfikir

Untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang guru harus mempunyai keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar yang dimaksud adalah keterampilan menjelaskan. Salah satu cara yang tepat agar seorang guru tidak sulit dalam mencapai suatu tujuan pengajaran disekolah dalam pembelajaran khususnya matematika adalah perlu adanya keterampilan guru dalam menjelaskan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat karena keterampilan menjelaskan merupakan factor utama dalam proses pembelajaran. Dengan demikian seorang guru yang memiliki keterampilan menjelaskan yang baik maka akan merangsang hasil belajar siswa yang lebih baik.

Maka dari itu setiap guru harus memiliki keterampilan menjelaskan yang baik meskipun kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran masih kurang. Guru yang terampil dalam menjelaskan pelajaran memiliki peranan yang sanygat penting untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis secara etimologi, kata “hipotesis” terbentuk dari susunan dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*, *hypo* berarti di bawah dan kata *thesis* berarti kebenaran, hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.⁴⁶

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.”

⁴⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas VII di MTs Islamiyah Tamiang, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal. Tepatnya pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dimulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan selesai. Waktu penelitian digunakan untuk studi pendahuluan, memperoleh data, mengolah data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena permasalahan yang ingin peneliti teliti ada dilokasi MTs Islamiyah Tamiang yaitu perbedaan persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru dalam pelajaran yang mempunyai akibat terhadap hasil belajar matematika siswa.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 16.

hasil pengukuran terhadap dua variabel yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat atau derajat hubungan antara sepasang variabel (bivariate). dengan kata lain penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antara kelompok subjek (dalam variable independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variable dependen.⁴⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.⁴⁹ Dalam buku Ahmad Nizar Rangkuti, Sugiono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan Fraenkel & Wallen membedakan populasi atas dua macam, yaitu populasi target dan populasi yang dapat diakses. Populasi target adalah populasi aktual kemana peneliti benar-benar ingin menggeneralisasikan hasil penelitiannya (pilihann ideal). Populasi yang dapat diakses adalah populasi kemana peneliti mampu menggeneralisasikan hasil penelitiannya (pilihan realistik).⁵⁰

Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek itu. Adapun

⁴⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 93.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Renika Cipta, 2003), hlm.108.

⁵⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 46.

yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 45 siswa. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini yaitu:

Tabel 3.1
Keadaan Populasi Penelitian

Kelas	Siswa
VII A	23
VII B	22
Jumlah	45

Sumber :Wawancara siswa MTs Islamiyah Tamiang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau sebagian dari objek yang diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang diteliti.⁵¹

Pedoman peneliti dalam pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto. “Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Mengingat jumlah populasi tergolong sedikit, yaitu 45 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pemilihan sampel ecar a acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi

⁵¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 46.

memiliki kesempatan yang sama dan tidak terikat untuk dipilih. Cara ini memungkinkan untuk mendapatkan sampel yang mampu mewakili populasi.⁵²

Tabel 3.2
Sampel penelitian

Kelas	Siswa	Sampel
VII A	23	23
VII B	22	22
Jumlah	45	45

(Sumber : Wawancara siswa MTs Islamiyah Tamiang)

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah “angket” dan “dokumentasi”.

1. Angket

Angket merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁵³ Angket juga merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

⁵² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 47.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Renika Cipta, 2003), hlm. 136.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁴

Dalam angket ini penilaian yang digunakan untuk pernyataan positif dengan penilaian sebagai berikut:

- a) Untuk option “selalu” diberi skor 4
- b) Untuk option “sering” diberi skor 3
- c) Untuk option “kadang-kadang” diberi skor 2
- d) Untuk option “tidak pernah” diberi skor 1

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Keterampilan Menjelaskan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Angket	Jumlah Soal
Keterampilan menjelaskan pelajaran (X_1)	Kejelasan	a. Penggunaan variasi suara	1	4
		b. Kejelasan penggunaan kalimat yang tidak berbelit-belit	2	
		c. Menghindari penggunaan kata-kata meragukan dan berlebihan	3	
		d. Pergantian posisi guru didalam kelas dan geraknya	4	
	Penggunaan contoh dan ilustrasi	a. Pemberian contoh yang cukup untuk menanamkan perhatian	5	2
		b. Menggunakan contoh yang relevan dengan sifat penjelasan	6	

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 93.

	Pengorganisasian	a. Menunjukkan dengan jelas pola atau struktur sajian b. Memberikan ikhtisar butir-butir penting	7 8	2
	Penekanan	a. Penekanan dengan variasi suara b. Penekanan dengan cara mengulangi d. penekanan dengan menggunakan gambar-gambar demonstrasi atau benda sebenarnya	9 10 11	3
	Balikan	a. Mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman, minat atau sikap b. Menggunakan balikan itu untuk menyesuaikan kecepatan atau mengubah maksud dari penjelasan itu	12 13	2
Jumlah				13

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁵⁵

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh daftar nama peserta didik beserta nilai ulangan harian dari masing-masing peserta didik kelas VII A dan VII B pada mata pelajaran matematika MTs Islamiyah Tamiang. Alasan peneliti memilih metode dokumentasi ini karena peneliti melihat nilai hasil belajar matematika

⁵⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 152.

siswa itu dari nilai ulangan harian dari masing-masing peserta didik dan ulangan harian tersebut dilakukan oleh guru.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diperoleh untuk mengetahui mean.

a. Mean (rata-rata)

Mean merupakan rata-rata dari sekelompok data yang bertujuan untuk melihat tingkat interpretasi dan menentukan penyebaran skor yang terjadi.⁵⁶

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{Fi}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata

fi : frekuensi

xi : rata-rata kelas

Untuk tolak ukur kategori rata-rata dapat dipergunakan seperti tabel dibawah ini:⁵⁷

⁵⁶ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana,2004), hlm. 30.

⁵⁷ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 109.

Tabel 3.4
Tolak Ukur Kategori Rata-rata

Nilai Rata-rata	Kategori
80,00 - 100,00	Sangat baik
70,00 – 79,99	Baik
60,00 – 69,00	Cukup
< 60,00	Kurang

b. Median

Median merupakan nilai rata-rata pertengahan yang membagi suatu distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar bertujuan untuk menunjukkan nilai pertengahan dari suatu distribusi data.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul yang bertujuan untuk melihat skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b_1 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b_2 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya.

Cara penyajian datanya dilakukan dengan menggunakan mean, median, modus dan distribusi frekuensi.

d. Standar deviasi

Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data mean ke nilai sampel.⁵⁸

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\sigma = \sqrt{\frac{(X - \bar{X})^2}{N}}$$

Keterangan:

σ : standar deviasi

X : rata-rata kelas interval

\bar{X} : rata-ra

N: jumlah frekuensi

⁵⁸ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, hlm. 30.

Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini, dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik diferensial.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis tujuan penelitian bagaimana keterampilan menjelaskan guru. Sedangkan analisis diferensial digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang.

e. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu:⁵⁹

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

p = Angka persentase

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.

⁵⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1987), hlm. 43.

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara komulatif dapat digunakan rumus:

Tingkat Pencapaian

$$= \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum \text{ skor})}{\text{Skor Maksimal } (\sum \text{ responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Interpretasi:

Tabel 3.5

Tabel Standar Penilaian

No.	Skor	Interprestasi
1	0%-20%	Sangat Kurang
2	21%-40%	Kurang
3	41%-60%	Cukup
4	61%-80%	Baik
5	81%-100%	Sangat Baik

2. Analisis Data Inferensial

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi product momen karena data yang ingin dikorelasikan merupakan data interval. Korelasi ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang

datanya berbentuk data interval atau rasio.⁶⁰ Selain itu tujuan korelasi untuk melihat tingkat signifikan antara variabel.⁶¹

Disimbolkan dengan r dan dirumuskan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah kali variabel x dan y⁶²

Tabel 3.6

Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y⁶³

Nilai Korelasi	Keterangan
$0,00 < r < 0,20$	Hubungan sangat rendah/lemah sekali
$0,20 < r < 0,40$	Hubungan rendah/lemah
$0,40 < r < 0,70$	Hubungan sedang/cukup
$0,70 < r < 0,90$	Hubungan kuat/tinggi

⁶⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm. 234.

⁶¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1987), hlm. 188.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010) hlm. 72.

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1987), hlm. 188.

$0,90 < r < 1,00$	Hubungan sangat kuat/sangat tinggi
-------------------	------------------------------------

3. Koefisien Determinasi (R)

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan akan menjadi koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi (R), yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang pada variabel X sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik turunnya nilai variabel lainnya (variabel Y). dirumuskan:⁶⁴

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

4. Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji pengaruh keterampilan menjelaskan pelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa maka dilakukan analisis regresi linier. Regresi linier digunakan untuk uji hipotesis tentang hubungan antar dua variabel atau lebih. Masing-masing variabel berskala interval. Regresi untuk mengadakan prediksi suatu variabel yang tidak diketahui dari variabel yang diketahui.⁶⁵

⁶⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1987), hlm. 236.

⁶⁵ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2010), hlm. 116.

Rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana $b = \frac{\sum xy - n\bar{x}\bar{y}}{\sum x^2 - n\bar{x}^2}$

$$a = \hat{Y} - bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

a, b = Bilangan konstanta

5. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana diperoleh dengan bentuk⁶⁶:

$Y = a + bX$, dimana:

Y = Variabel terikat (varibel yang diduga)

X = Variabel bebas

a = Intersept

b = Koefisien regresi (slop)

Nilai a maupun b dihitung melalui rumus yang sederhana, untuk memperoleh nilai a dihitung dengan rumus:⁶⁷

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁶⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.22,

⁶⁷ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 17.

menguji signifikansi digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(\frac{a}{b})}{RJK_{res}}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji F_{hitung} dan setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikan atau tidak dengan kemungkinan:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka signifikan (hipotesis ditolak)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu keterampilan menjelaskan guru (X) dan hasil belajar matematika siswa (Y). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Tamiang Kabupaten Mandailing Natal. Untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka diuraikan dari masing-masing variable yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Data Hasil Angket tentang Keterampilan Menjelaskan Guru

Berdasarkan hasil angket yang terdiri dari 13 butir pertanyaan yang diberikan kepada 23 siswa, maka diperoleh skor tertinggi 48 dan skor terendah 23. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4).

Gambaran hasil angket keterampilan menjelaskan guru dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1

Disrtibusi Frekuensi Variabel X

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	23-28	7	30,43%
2	29-34	3	13,04%
3	35-40	8	34,78%

4	41-46	4	17,39%
5	47-52	1	4,35%
	Jumlah	23	100%

Selanjutnya dilakukan perhitungan pada nilai-nilai statistik yaitu mean, median, modus, variansi dan standar deviasi, yang memperoleh ukuran-ukuran yang dilanjutkan ukuran pemusatan data dan penyebaran data. (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4). Hasil perhitungan ditunjukkan pada table berikut ini:

Tabel 4.2

Rangkuman Diskripsi Data Angket Keterampilan Menjelaskan Guru

No.	Statistik	X
1	Skor tertinggi	48
2	Skor terendah	23
3	Mean	34,60
4	Median	35,45
5	Modus	35,5
6	Variansi	4,589
7	Standar deviasi	2,142

Dari data table diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menjelaskan guru kategori kurang dengan rata-rata 34,60.

2. Data hasil dokumen hasil belajar matematika siswa

Data yang dideskripsikan adalah data hasil nilai ulangan harian siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kabupaten Mandailing Natal yang diperoleh dari hasil penyebaran tes yang terdiri dari 10 item soal, diperoleh nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 60. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6).

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	60-66	5	21,74%
2	67-73	9	39,13%
3	74-80	6	26,09%
4	81-87	0	0%
5	88-94	3	13,04%
	Jumlah	23	100%

Selanjutnya dilakukan perhitungan pada nilai-nilai statistik yaitu mean, median, modus, variansi dan standar deviasi, yang memperoleh ukuran-ukuran yang dilanjutkan ukuran pemusatan data dan penyebaran data. (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6). Hasil perhitungan ditunjukkan pada table berikut ini:

Tabel 4.4
Rangkuman Diskripsi Data Hasil Belajar Siswa

No.	Statistik	Y
1	Skor tertinggi	90
2	Skor terendah	60
3	Mean	73,04
4	Median	71,4
5	Modus	9,59
6	Variansi	9,59
7	Standar deviasi	3,09

Dari data table diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa kategori baik dengan rata-rata 73,04 .

B. Uji Hipotesis

Setelah diberikan angket kepada siswa untuk memperoleh keterampilan menjelaskan guru (variabel X), kemudian dilanjutkan pada tahap analisis data untuk menguji hipotesis.

Hipotesis penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang”. Sehubungan dengan hal tersebut maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan

menggunakan perhitungan statistic yaitu dengan rumus uji T. (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7).

1. Korelasi Product Moment

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel keterampilan menjelaskan guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang yaitu dengan menggunakan analisis korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.58160 - 792.1680}{\sqrt{[23.28432 - (792)^2] \cdot [23.124800 - (1680)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1337680 - 1330560}{\sqrt{[653936 - 627264] \cdot [2870400 - 2822400]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7120}{\sqrt{26672.48000}}$$

$$r_{xy} = \frac{7120}{\sqrt{1280256000}}$$

$$r_{xy} = \frac{7120}{35780,6652}$$

$$r_{xy} = 0,1989; r_{tabel} = 0,433$$

Dari perolehan perhitungan korelasi *product moment* diatas, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,1989$, hal ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif yang searah, artinya jika terjadi peningkatan terhadap keterampilan menjelaskan guru maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r, bahwa nilai 0,1989

yang diperoleh dari perhitungan korelasi *product moment* berada diantara $(0,00 < r < 0,20)$, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang rendah/lemah sekali antara variabel X dan variabel Y.

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y digunakan koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dapat diperoleh sebesar 3,96%. (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8).

Artinya variable angket keterampilan menjelaskan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang sebesar 3,96%. Jadi dapat diketahui bahwa 3,96% hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang dipengaruhi oleh keterampilan menjelaskan guru, dan sisanya 96,04% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Sederhana

Untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk a adalah

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1680)(28432) - (792)(58160)}{23.28432 - (792)^2}$$

$$a = \frac{47765760 - 46062720}{653936 - 627264}$$

$$a = \frac{1703040}{26672}$$

$$a = 63,8512$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{23.58160 - 792 \cdot 1680}{23.28432 - (792)^2}$$

$$b = \frac{1337680 - 1330560}{653936 - 627264}$$

$$b = \frac{7120}{26672}$$

$$b = 0,2669$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $a = 63,8512$ yang mana a itu sendiri adalah nilai Y jika $X = 0$ (harga konstanta). Jika $a:b = 239,232: 1$, maka setiap kenaikan 1 pada b maka a akan naik sebesar 239,232. Dari perhitungan regresi sederhana maka diperoleh regresi sederhana sebagai berikut $\hat{Y} = a + bX = 63,85 + 0,26X$. Dengan kata lain semakin besar nilai X maka nilai Y juga semakin besar. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9).

4. Uji Signifikan

Adapun uji signifikan digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil

belajar siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(a)}$)

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1680)^2}{23} = \frac{2822400}{23} = 122713,04$$

b) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(b/a)}$)

$$\begin{aligned} (JK_{Reg(b/a)}) &= b \left[\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right] \\ &= 0,26 \left[58160 - \frac{(792)(1680)}{23} \right] \\ &= 0,26 (58160 - 57850,43) \\ &= 0,26 (309,57) \\ &= 80,488 \end{aligned}$$

c) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res})

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)} \\ &= 124800 - 80,488 - 122713,04 = 2006,472 \end{aligned}$$

d) Mencari rata-rata jumlah regresi ($RJK_{Reg(a)}$)

$$(RJK_{Reg(a)}) = JK_{Reg(a)} = 122713,04$$

e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(\frac{b}{a})}$)

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)} = 80,488$$

Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{2006,472}{23-2} = \frac{2006,472}{21} = 95,55$$

f) Menguji Signifikansi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{Res}} = \frac{80,488}{95,55} = 0,8423$$

$$F_{tabel} = N - 2 = 23 - 2 = 21 ; 0,433$$

Karena $F_{hitung}(0,8423) > F_{tabel}(0,433)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10).

C. Pembahasan Penelitian

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang. Berdasarkan analisis perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh dengan koefisien korelasi sebesar $r =$ nilai 0,1989 yang berada diantara $(0,00 < r < 0,20)$, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang rendah/lemah antara variabel X dan variabel Y.

Pengaruh keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang dapat ditunjukkan dengan perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 3,96%. Jadi dapat diketahui bahwa 3,96% variabel keterampilan menjelaskan guru mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Sedangkan 96,04% sisanya perubahan hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian terdapat pengaruh antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat keterampilan menjelaskan guru (variabel X) mengakibatkan kenaikan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang (variabel Y) sebesar 0,2669. Dengan kata lain skor variable Y dapat di prediksi oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linier $\hat{Y} = a + bX = 63,85 + 0,26X$.

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji signifikan. Harga uji signifikan tersebut diuji dengan taraf signifikan 5%, kemudian nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria uji jika $F_{hitung} (0,8423) > F_{tabel}(0,433)$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan peneliti dapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Keterbatasan waktu, tenaga serta dana peneliti.

3. Pengontrolan variabel dalam penelitian ini yang diukur hanya pada aspek persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru, aspek lainnya tidak dikontrol.
4. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pada penelitian ini hanya meneliti satu faktor saja yaitu faktor guru yang terkait dengan keterampilan menjelaskan guru. Sedangkan faktor-faktor lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil angket keterampilan menjelaskan guru yang terdiri dari 13 butir pertanyaan yang diberikan kepada 23 siswa, maka diperoleh skor tertinggi 48 dan skor terendah 23. Yang dilakukan perhitungan pada nilai-nilai statistik yaitu mean, median, modus, variansi dan standar deviasi, yang memperoleh ukuran-ukuran yang dilanjutkan ukuran pemusatan data dan penyebaran data. Dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menjelaskan guru kategori kurang dengan rata-rata 34,60.

Data hasil nilai ulangan harian siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang Kabupaten Mandailing Natal yang diperoleh dari hasil penyebaran tes yang terdiri dari 10 item soal, diperoleh nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 60. Yang dilakukan perhitungan pada nilai-nilai statistik yaitu mean, median, modus, variansi dan standar deviasi, yang memperoleh ukuran-ukuran yang dilanjutkan ukuran pemusatan data dan penyebaran data. Dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menjelaskan guru kategori baik dengan rata-rata 73,04 .

Dari perolehan perhitungan korelasi *product moment*, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,1989$, hal ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif yang searah, artinya jika terjadi peningkatan terhadap keterampilan menjelaskan

guru maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r , bahwa nilai 0,1989 yang diperoleh dari perhitungan korelasi *product moment* berada diantara $(0,00 < r < 0,20)$, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang rendah/lemah sekali antara variabel X dan variabel Y.

Pengaruh keterampilan menjelaskan guru (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y) matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang dapat ditunjukkan dengan perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 3,96%. Jadi dapat diketahui bahwa 3,96% variabel keterampilan menjelaskan guru mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Sedangkan 96,04% sisanya perubahan hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian terdapat pengaruh antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat keterampilan menjelaskan guru (variabel X) mengakibatkan kenaikan 1, maka hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang (variabel Y) sebesar 0,2669. Dengan kata lain skor variable Y dapat di prediksi oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linier $\hat{Y} = a + bX = 63,85 + 0,26X$.

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji F. Harga uji F tersebut diuji dengan taraf signifikan 5%, kemudian nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria uji jika

$F_{hitung} (0,8423) > F_{tabel}(0,433)$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang.

B. Saran-saran

Dari hasil temuan peneliti ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa disarankan untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya dalam proses pembelajaran di kelas melalui berbagai cara seperti menyukai tiap mata pelajaran yang disajikan, memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan lain sebagainya.
2. Kepada guru disarankan agar lebih memperhatikan kondisi belajar siswa dan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dan selalu mengingatkan siswa apabila siswa melakukan tindakan-tindakan yang melanggar kedisiplinan dalam proses belajar-mengajar, agar peningkatan hasil belajar siswa terus meningkat.
3. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi dan ransangan agar guru lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk dapat mengontrol dan memberikan pelajaran yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan minat belajar siswa.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam sebab dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti pengetahuan yang dimiliki, tingkat integensi, sikap, perhatian, bakat kesiapan serta factor

pembentukan dari lingkungan sekitar. Dengan demikian dinilai perlu untuk disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti factor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, *Guru Profesional* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Alma, Buchari, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* Bandung: Alfa Beta, 2012.
- Al-Qur'an Surah *Al-Kahf* Ayat 66.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Arikunto. Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.
- Asri, Zainal, *Micro Teaching* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2013.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Danim, Sudarwan, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Djaramah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- E. Mulyasa, *Implementasi Tingkat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hallen, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam* Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamidah Jufri Nasution, “ Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Materi Pelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah 2 Padang Sidempuan” Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Hamzah Ali dan Muhlissarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik 2* Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hasan, M. Iqbal, *Analisis Data Penelitian dan Statistik* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?* Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Imron, Ali, *Pembinaan Guru di Indonesia* Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1995.
- Irianto, Agus, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* Jakarta: Kencana, 2007.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Muhaimin, Akhmad, *Menjadi Guru Favorit* Jakarta: AR- Ruzz Media, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian pengembangan* Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Pendidikan Matematika Realistik* Bandung: Citapustaka Media, 2019.
- Norlander-Case Kay A, Timothy G. Reagan, dan Charles W. Case, *Guru Profesional Penyiapan dan PembimbingPraktisi Pemikir* Jakarta: Indeks, 2009.
- Norlander-Case Kay A. dkk, *Guru Profesional* Jakarta: Permata Puri Media, 2009.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Pendidikan Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Rianto, Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Surabaya: SIC, 2010.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* Ciputat: Quantum Teaching, 2010.
- Sahira, Sakinah Elvi, “*Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Angkola Barat*” Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo, 1987.

- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Shakilah, Usmi, “ Pengaruh Keterampilan Menjelaskan dan Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siabu” Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Tri, Anni Catharina, *Psikologi Belajar* Semarang: IKIP Semarang Press, 2004.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Zainal, Abidin Muhammad, *Filsafat Matematika* Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Nurhabibah
2. NIM : 16 202 00036
3. Tempat/ tanggal Lahir : Tamiang, 10 Juni 1998
4. Alamat : Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten
Mandailing
Natal
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Kewarganegaraan : Indonesia

B. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Azhari Lubis
2. Ibu : Nurhidayah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat dari SDN 142659 Tamiang pada Tahun 2010
2. Tamat dari MTs Islamiyah Tamiang pada Tahun 2013
3. Tamat dari SMK N 1 Kotanopan pada Tahun 2016
4. Masuk IAIN S.1 Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Program Studi
Tadris/Pendidikan Matematika 1 Tahun 2016

Lampiran 1

ANGKET

Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Materi Pelajaran Matematika

Petunjuk pengisian:

1. Melalui angket ini, anda diminta memberikan persepsi anda terhadap guru dalam menjelaskan materi pelajaran matematika.
2. Pilihlah salah satu kemungkinan jawaban yang telah disediakan, yang menurut pendapat anda paling tepat.

Pilihan jawaban:

SL: selalu

SR: sering

KK: kadang-kadang

TP: tidak pernah

3. Anda cukup memberi tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan pandangan dan keadaan anda.
4. Dalam hal ini tidak ada jawaban benar atau salah.

No.	Pernyataan	<i>SS</i>	<i>SR</i>	<i>KK</i>	<i>TP</i>
1	Guru menggunakan variasi suara ketika menjelaskan materi pelajaran matematika.				
2	Dalam menjelaskan materi pelajaran matematika, guru menggunakan kalimat yang tidak berbelit-belit.				
3	Guru menghindari penggunaan kata-kata meragukan dan berlebihan.				
4	Dalam menyampaikan pelajaran matematika, Guru selalu memperhatikan pergantian posisi dan gerakanya.				
5	Guru memberikan contoh yang cukup untuk menanamkan perhatian belajar matematika.				
6	Guru menggunakan contoh yang relevan dengan sifat penjelasan.				
7	Guru menunjukkan dengan jelas pola atau struktur sajian.				
8	Guru memberikan ikhtisar butir-butir penting.				
9	Penekanan dengan variasi suara.				
10	Penekanan dengan cara mengulangi.				
11	Penekanan dengan menggunakan gambar-gambar dengan demonstrasi atau benda sebenarnya.				
12	Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman, minat atau sikap.				
13	Guru menggunakan balikan itu untuk menyesuaikan kecepatan atau mengubah maksud dari penjelasan itu.				

Lampiran 2

Hasil Nilai Angket Keterampilan Menjelaskan Guru

No	Nama	Skor Nilai Angket
1	Riska Fadhilah	26
2	Nelva Andriani	23
3	Rifki Ramadan	26
4	Nurul Haq Saputra	35
5	Aulia Rahma	31
6	Rahmad Priady	25
7	Erwin	24
8	Mutiah	27
9	Asdana	43
10	Sifa Kirana	33
11	Salwa Adelia	48
12	Aida Wahyuni	36
13	Faras Nasiah	31
14	Musa Rahim Qolby	37
15	Nadia	37
16	Annisa Akila	37
17	Musa Rahman Sauki	42
18	Derma Lia	36
19	Fikri	46

20	Mara Doni	44
21	Hamdani	37
22	Nayla	39
23	Siti Rahmadani	36
Total		799

Lampiran 3
Data Hasil Penelitian Keterampilan Menjelaskan

Siswa/No.	Item Soal													Jumlah skor	Jumlah persenan(x)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	1	3	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	3	26	50
2	2	2	3	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	23	44,23076923
3	2	1	2	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	26	50
4	1	4	1	2	4	2	2	4	3	3	4	1	4	35	67,30769231
5	1	3	1	2	2	3	2	3	4	3	4	1	2	31	59,61538462
6	3	2	2	1	3	2	1	1	2	3	2	1	2	25	48,07692308
7	3	1	2	2	1	3	1	2	4	1	1	2	1	24	46,15384615
8	2	1	3	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	27	51,92307692
9	4	4	4	3	1	2	4	4	3	4	2	4	4	43	82,69230769
10	3	2	2	4	2	3	2	2	3	1	3	2	4	33	63,46153846
11	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	48	92,30769231
12	4	2	2	4	2	1	4	1	4	4	3	4	1	36	69,23076923
13	1	3	2	1	2	4	1	2	2	3	3	3	4	31	59,61538462
14	2	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	37	71,15384615
15	2	3	1	4	2	3	2	2	1	3	1	4	2	30	57,69230769
16	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	1	37	71,15384615
17	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	42	80,76923077
18	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	36	69,23076923
19	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	46	88,46153846
20	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	44	84,61538462

21	4	4	4	1	1	3	3	4	2	2	3	4	2	37	71,15384615
22	3	3	4	1	4	2	1	4	4	4	2	3	4	39	75
23	4	2	2	4	2	1	4	1	4	4	3	4	1	36	69,23076923
Jumlah	63	62	57	58	56	54	55	62	70	65	65	64	61	792	
Rata-rata	2,73913	2,69565	2,47826	2,52174	2,43478	2,34783	2,3913	2,69565	3,04348	2,82609	2,82609	2,78261	2,6522	34,434783	66,22073579
Variansi	1,29249	1,03953	0,89723	1,16996	1,16601	0,87352	1,61265	1,03953	0,95257	1,24111	1,05929	1,17787	1,3281	52,711462	194,9388404

Lampiran 4

Perhitungan Mean, Median, Modus, variansi dan Standar Deviasi Variabel

Keterampilan Menjelaskan Guru

23 24 24 25 26 26 27 31 31 33

35 36 36 36 37 37 37 39 42 43

44 46 48

Rentang = data terbesar-data terkecil

$$= 48-23$$

$$= 25$$

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 (\log (23))$$

$$= 1 + 3,3 (1,362)$$

$$= 1 + 4,4946$$

$$= 5,4946 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{25}{5} = 5$$

1. Mean

Untuk mencari rata-rata hitung digunakan nilai tengah (Xi)

Nilai	Xi	Fi	FiXi
23-28	25,5	7	178,5
29-34	31,3	3	93,9
35-40	37,5	8	300
41-46	43,5	4	174
47-52	49,5	1	49,5
Jumlah		23	795,9

Kemudian digunakan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum Fi}$

$$\text{Maka } \bar{X} = \frac{795,9}{23} = 34,60$$

2. Median

Untuk menghitung median data dipergunakan rumus:

$$\text{Me} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
23-28	7
29-34	3
35-40	8
41-46	4
47-52	1
Jumlah	23

$$b = 34,5$$

$$p = 5$$

$$n = 23$$

$$F = 10$$

$$f = 8$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= 34,5 + 5\left(\frac{\frac{1}{2}23-10}{8}\right) \\ &= 34,5 + 5\left(\frac{1,5}{8}\right) \\ &= 34,5 + 5(0,19) \\ &= 34,5 + 0,95 \\ &= 35,45 \end{aligned}$$

3. Modus

Untuk menghitung modus dipergunakan rumus:

$$\text{Mo} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b_1 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b_2 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	Frekuensi
23-28	7
29-34	3
35-40	8
41-46	4
47-52	1
Jumlah	23

$$b = 34,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 8 - 3 = 5$$

$$b_2 = 8 - 4 = 4$$

$$Mo = 34,5 + 5 \left(\frac{5}{5+4} \right)$$

$$= 34,5 + 5 \left(\frac{5}{9} \right)$$

$$= 32,5 + 5(0,6)$$

$$= 32,5 + 3$$

$$= 35,5$$

4. Perhitungan variansi untuk variabel X

$$= \frac{105,55}{23}$$

$$= 4,589$$

5. Perhitungan simpangan baku (standar deviasi) untuk variabel X

$$\sigma = \sqrt{\frac{(X - \bar{X})^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{105,55}{23}}$$

$$= \sqrt{4,589}$$

$$= 2,142$$

Lampiran 5**Tabel****Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas VII**

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian
1	Riska Fadhilah	80
2	Nelva Andriani	60
3	Rifki Ramadan	70
4	Nurul Haq Saputra	90
5	Aulia Rahma	80
6	Rahmad Priady	60
7	Erwin	60
8	Mutiah	70
9	Asdana	70
10	Sifa Kirana	90
11	Salwa Adelia	70
12	Aida Wahyuni	80
13	Faras Nasiah	70
14	Musa Rahim Qolby	60
15	Nadia	70
16	Annisa Akila	70
17	Musa Rahman Sauki	90
18	Derma Lia	80

19	Fikri	70
20	Mara Doni	60
21	Hamdani	80
22	Nayla	80
23	Siti Rahmadani	70
Total		1680

Lampiran 6

Perhitungan Mean, Median, Modus, variansi dan Standar Deviasi Variabel

Hasil Belajar

60 60 60 60 60 70 70 70 70 70 70

70 70 70 80 80 80 80 80 80 90 90

90

Rentang = data terbesar-data terkecil

$$= 90-60$$

$$= 30$$

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (23)$$

$$= 1 + 3,3 (1,362)$$

$$= 1 + 4,4946$$

$$= 5,49461 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{30}{5} = 6$$

1. Mean

Untuk mencari rata-rata hitung digunakan nilai tengah (Yi)

Nilai	Xi	Fi	Fi.Xi
60-66	63	5	315
67-73	70	9	630
74-80	77	6	462
81-87	84	0	0
88-94	91	3	273
Jumlah		23	1680

Kemudian digunakan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum Fi}$

$$\text{Maka } \bar{X} = \frac{1680}{23} = 73,04$$

2. Median

Untuk menghitung median data dipergunakan rumus:

$$\text{Me} = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
60-66	5
67-73	9
74-80	6
81-87	0
88-94	3
Jumlah	23

$$b = 73,5$$

$$p = 5$$

$$n = 23$$

$$F = 14$$

$$f = 6$$

$$Me = 73,5 + 5\left(\frac{\frac{1}{2}23 - 14}{6}\right)$$

$$= 73,5 + 5\left(\frac{-2,5}{6}\right)$$

$$= 73,5 + 5(-0,42)$$

$$= 73,5 + -2,1$$

$$= 71,4$$

3. Modus

Untuk menghitung modus dipergunakan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas modus

p' : panjang kelas

b_1 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b_2 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	Frekuensi
60-66	5
67-73	9
74-80	6
81-87	0
88-94	3
Jumlah	23

$$b = 73,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 9 - 5 = 4$$

$$b_2 = 9 - 6 = 3$$

$$Mo = 73,5 + 5 \left(\frac{4}{4+3} \right)$$

$$= 73,5 + 5 \left(\frac{4}{7} \right)$$

$$= 73,5 + 5(0,57)$$

$$= 73,5 + 2,85$$

$$= 76,35$$

4. Perhitungan variansi untuk variabel X

$$= \frac{220,79}{23}$$

$$= 9,59$$

5. Perhitungan simpangan baku (standar deviasi) untuk variabel X

$$\begin{aligned}\sigma &= \sqrt{\frac{(X - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{220,79}{23}} \\ &= \sqrt{9,59} \\ &= 3,09\end{aligned}$$

Lampiran 7

Skor Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru terhadap Hasil Belajar

Matematika Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Tamiang

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	26	80	676	6400	2080
2	23	60	529	3600	1380
3	26	70	676	4900	1820
4	35	90	1225	8100	3150
5	31	80	961	6400	2480
6	25	60	625	3600	1500
7	24	60	576	3600	1440
8	27	70	729	4900	1890
9	43	70	1849	4900	3010
10	33	90	1089	8100	2970
11	48	70	2304	4900	3360
12	36	80	1296	6400	2880
13	31	70	961	4900	2170
14	37	60	1369	3600	2220
15	30	70	900	4900	2100
16	37	70	1369	4900	2590
17	42	90	1764	8100	3780
18	36	80	1296	6400	2880

19	46	70	2116	4900	3220
20	44	60	1936	3600	2640
21	37	80	1369	6400	2960
22	39	80	1521	6400	3120
23	36	70	1296	4900	2520
Jumlah	792	1680	28432	124800	58160

Korelasi Product Moment

Dari table diatas dapat dihitung korelasinya (r_{xy}) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2].[n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.58160 - 792.1680}{\sqrt{[23.28432 - (792)^2].[23.124800 - (1680)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1337680 - 1330560}{\sqrt{[653936 - 627264].[2870400 - 2822400]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7120}{\sqrt{26672.48000}}$$

$$r_{xy} = \frac{7120}{\sqrt{1280256000}}$$

$$r_{xy} = \frac{7120}{35780,6652}$$

$$r_{xy} = 0,1989; r_{tabel} = 0,433$$

Lampiran 8

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui persen sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,1989)^2 \times 100\% \\ &= 0,03956121 \times 100\% \\ &= 3,96\% \end{aligned}$$

Lampiran 9

Analisis Regresi Sederhana

Untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk a adalah

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1680)(28432) - (792)(58160)}{23.28432 - (792)^2}$$

$$a = \frac{47765760 - 46062720}{653936 - 627264}$$

$$a = \frac{1703040}{26672}$$

$$a = 63,8512$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{23.58160 - 792.1680}{23.28432 - (792)^2}$$

$$b = \frac{1337680 - 1330560}{653936 - 627264}$$

$$b = \frac{7120}{26672}$$

$$b = 0,2669$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $a = 63,8512$ yang mana a itu sendiri adalah nilai Y jika $X = 0$ (harga konstanta). Jika $a:b = 239,232: 1$, maka setiap kenaikan 1 pada b maka a akan naik sebesar 239,232. Dengan kata lain semakin besar nilai X maka nilai Y juga semakin besar.

Lampiran 10

Uji Signifikan

Adapun uji signifikan digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

g) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(a)}$)

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1680)^2}{23} = \frac{2822400}{23} = 122713,04$$

h) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(b/a)}$)

$$(JK_{Reg(b/a)}) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right]$$

$$= 0,26 \left[58160 - \frac{(792)(1680)}{23} \right]$$

$$= 0,26 (58160 - 57850,43)$$

$$= 0,26 (309,57)$$

$$= 80,488$$

i) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res})

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

$$= 124800 - 80,488 - 122713,04 = 2006,472$$

j) Mencari rata-rata jumlah regresi ($RJK_{Reg(a)}$)

$$(RJK_{Reg(a)}) = JK_{Reg(a)} = 122713,04$$

k) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(\frac{b}{a})}$)

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)} = 80,488$$

Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{2006,472}{23-2} = \frac{2006,472}{21} = 95,55$$

1) Menguji Signifikansi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)}}{RJK_{Res}} = \frac{80,488}{95,55} = 0,8423$$

$$F_{tabel} = N - 2 = 23 - 2 = 21 ; 0,433$$

Karena $F_{hitung}(0,8423) > F_{tabel}(0,433)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

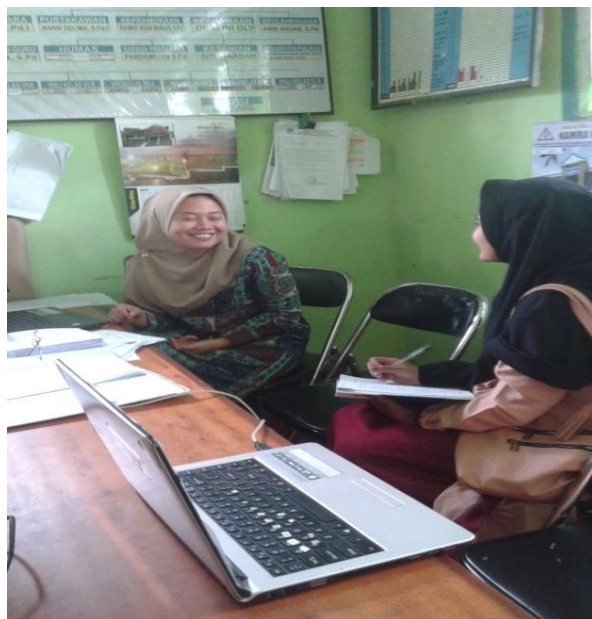
Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang.

Lampiran 11

Dokumentasi dengan kepala sekolah dan guru tata usaha atas pemberian izin penelitian penyelesaian skripsi







Lampiran 12

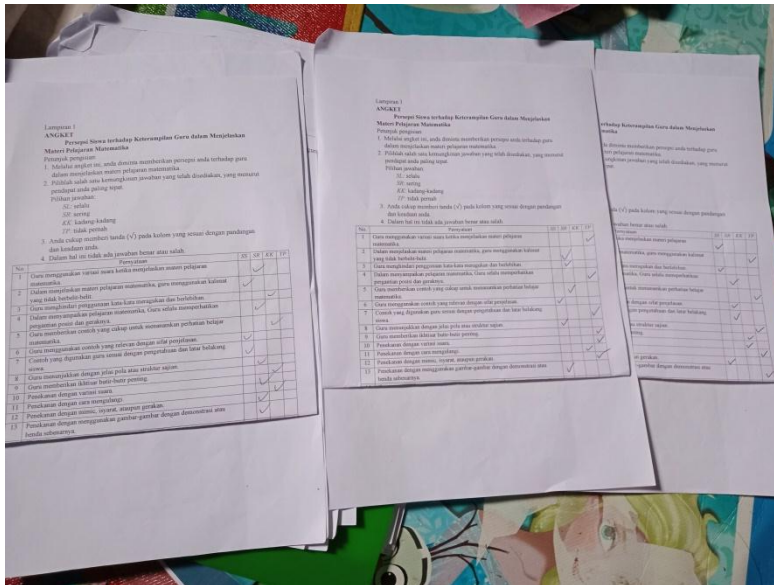
Dokumentasi memberikan lembar angket dengan Wali kelas kepada siswa kelas VII MTs Islamiyah Tamiang





Lampiran 13

Dokumentasi angket hasil penelitian



Lampiran 14

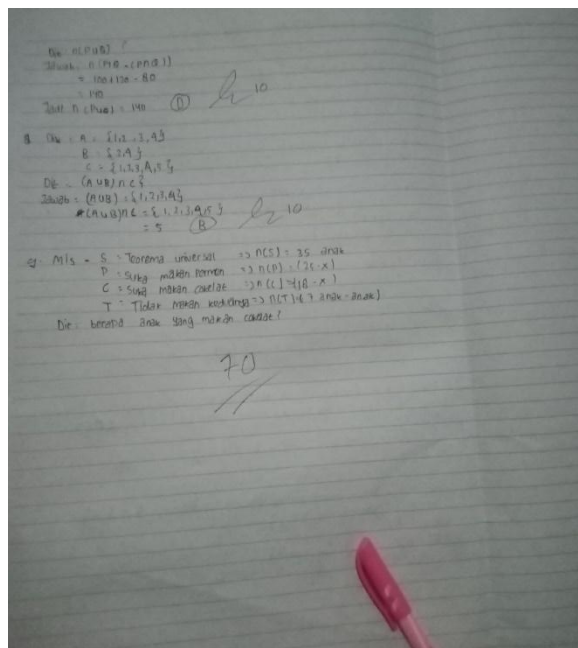
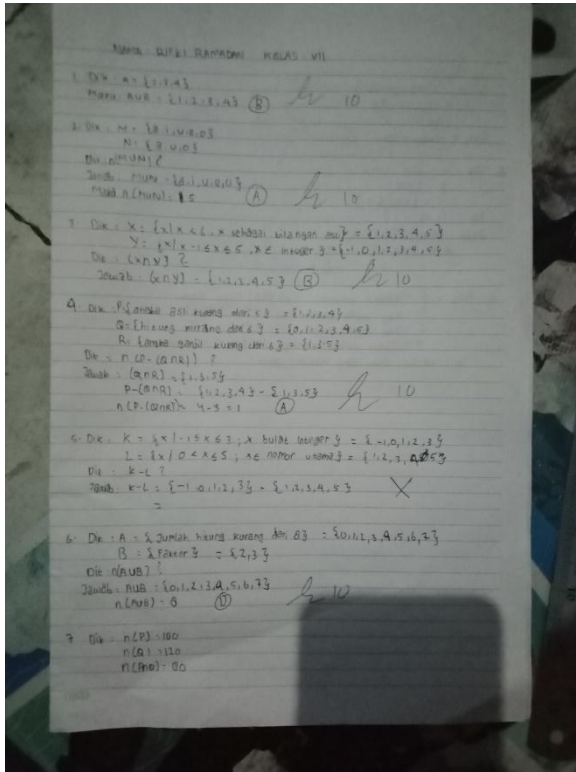
Dokumentasi guru menjelaskan pelajaran matematika

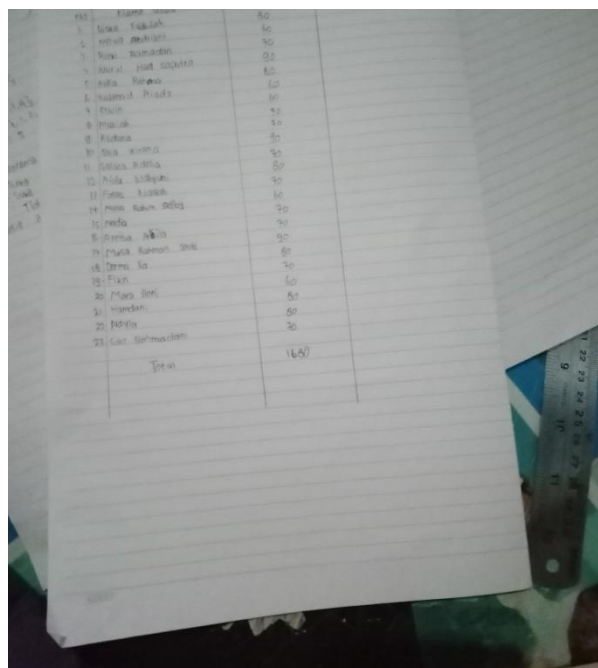


Lampiran 15

**Dokumentasi memeriksa hasil belajar siswa dengan guru matematika siswa
kelas VII MTs Islamiyah Tamiang**







A handwritten table on lined paper, possibly a list of items and their prices. The table has two columns: the first column contains item names and the second column contains numerical values. A ruler is visible on the right side of the page.

No	Nama	Harga
1	1. Nasi Putih	50
2	2. Nasi Merah	50
3	3. Nasi Kuning	50
4	4. Nasi Putih	50
5	5. Nasi Putih	50
6	6. Nasi Putih	50
7	7. Nasi Putih	50
8	8. Nasi Putih	50
9	9. Nasi Putih	50
10	10. Nasi Putih	50
11	11. Nasi Putih	50
12	12. Nasi Putih	50
13	13. Nasi Putih	50
14	14. Nasi Putih	50
15	15. Nasi Putih	50
16	16. Nasi Putih	50
17	17. Nasi Putih	50
18	18. Nasi Putih	50
19	19. Nasi Putih	50
20	20. Nasi Putih	50
21	21. Nasi Putih	50
22	22. Nasi Putih	50
23	23. Nasi Putih	50
Jumlah		(160)


Lampiran 16

TABEL

NILAI-NILAI r *PRODUCT MOMENT*

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
1	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,250
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181

17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Situng 22733

 Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : ASO./In.14/E.7/PP.009/10/2019
Padangsidimpuan, 17 Oktober 2019

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Suparni, S.Si, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd (Pembimbing II)


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan usulan dosen penasehat akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut.

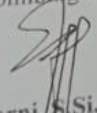
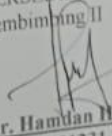
Nama	: Nurhabibah
Nim	: 16 202 00036
Program Studi	: Tadris/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: Pengaruh Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Pelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII MTs Islamiyah Tamiang

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi Tadris/Pendidikan Matematika

Suparni, S.Si, M.pd
 Nip. 19700708 200501 1 004

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA Pembimbing I  <u>Suparni, S.Si, M.Pd</u> NIP. 19700708 200501 1 004	BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA Pembimbing II  <u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> Nip. 19701231 200312 1 016
--	--



